

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Ketika kita menjalani kehidupan sehari-hari, pemimpin dengan kepemimpinan sering diartikan sama. Padahal diantara keduanya memiliki perbedaan yaitu dari segi pengertiannya. Menjadi pemimpin yang efektif adalah individu yang memiliki karakter pelayanan, kecerdasan, kejujuran, dan rasa empati. Kualitas tersebut terlihat jelas dalam tindakan melalui perhatian terhadap kebutuhan kolektif.

Seorang pemimpin juga memegang kekuasaan dalam sebuah organisasi yang dipimpinnya. Kekuasaan adalah kemampuan untuk melakukan tindakan atau memberikan perintah yang menginspirasi orang lain bertindak. Kekuasaan sebagai salah satu potensi seorang pemimpin sangat ditentukan oleh kemampuannya memahami keadaan dan kondisi yang berlaku dalam organisasi serta kemampuannya memilih jenis kekuasaan yang tepat untuk memenuhi tuntutan dari situasi tertentu. Oleh karena itu, dengan menjalankan kekuasaannya para pemimpin berperan membentuk masa depan organisasi. Salah satu peran yang dimainkan oleh para pemimpin dalam suatu organisasi adalah membangun kelembagaan.

Pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan, yang mencakup kemandirian ekonomi, ekologi dan sosial yang terus berkembang secara dinamis. Pemberdayaan masyarakat merupakan topik yang sering menjadi pembahasan karena kaitannya dengan kemajuan dan perubahan di

masa depan negara, terutama terkait keterampilan masyarakat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Desa memainkan peran krusial sebagai kekuatan terendah dalam perekonomian. Peningkatan kapasitas melalui pemberdayaan masyarakat berperan krusial dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi tingkat desa merupakan elemen kunci dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Di Desa Sentul, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang, terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur yang diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi lokal. Dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani, keberadaan BUMDes Sumber Makmur memiliki potensi besar untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pendirian BUMDes ini berawal pada tahun 2015, Sesuai dengan Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015 mengenai pembentukan BUMDes yang menetapkan ketentuan untuk pendirian dan pengelolaan BUMDes.

BUMDes Sumber Makmur berfungsi tidak hanya sebagai organisasi finansial, melainkan juga sebagai sarana untuk meningkatkan solidaritas sosial dan kerjasama antar warga Desa Sentul. Melalui pengelolaan sumber daya yang ada, BUMDes dapat menyediakan berbagai layanan yang dibutuhkan masyarakat, seperti program simpan pinjam, jasa pembayaran listrik, penanggulangan sampah dan jasa persewaan alat pertanian. Program-program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga desa dan mendorong mereka untuk meningkatkan produktivitas serta pendapatan di dunia Pertanian.

Namun dalam pelaksanaan, masih ada sejumlah rintangan yang ditemui dalam pengembangan BUMDes Sumber Makmur. Salah satu tantangan utama adalah ketidaktahuan dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Banyak warga yang masih menganggap BUMDes sebagai proyek pemerintah Desa Sentul semata bukan sebagai milik bersama yang harus dikelola dan dikembangkan secara kolektif. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam program-program yang ditawarkan oleh BUMDes.

Di sisi lain, peran kepala Desa Sentul sangat penting dalam mengatasi permasalahan ini. Kepala Desa bertanggungjawab atas pengetahuan masyarakat di tingkat desa tentang pentingnya BUMDes dan manfaat yang dapat diperoleh dari partisipasi aktif dalam pengelolaannya. Kepala Desa Sentul juga berperan dalam proses membuat pilihan strategis yang berkaitan dengan pengembangan BUMDes, termasuk dalam perencanaan program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Keberhasilan BUMDes tidak terlepas dari dukungan dan kepemimpinan kepala desa yang mampu melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat, mengidentifikasi masalah, serta merancang solusi yang tepat.

Program peminjaman yang dijalankan oleh BUMDes Sumber Makmur contohnya, bertujuan untuk memberikan akses pembiayaan kepada petani yang membutuhkan modal. Dengan demikian, petani dapat melakukan investasi dalam kegiatan pertanian mereka, seperti pembelian bibit unggul atau pembelian sarana prasarana pertanian. Namun, untuk program ini dapat berjalan efektif, kepala desa perlu memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan secara transparan dan

akuntabel, serta memberitahukan kepada masyarakat tentang pentingnya manajemen keuangan.

Selain itu, jasa persewaan alat pertanian yang disediakan oleh BUMDes juga menjadi solusi bagi para petani yang tidak mampu membeli alat pertanian sendiri. Dengan adanya penyewaan ini, petani dapat menggunakan alat modern yang dapat meningkatkan efisiensi kerja mereka. Kepala desa perlu memfasilitasi kerjasama dengan pihak-pihak yang dapat menyediakan alat-alat pertanian yang diperlukan, serta melakukan pemeliharaan dan pengawasan terhadap alat tersebut agar tetap dalam kondisi baik.

Beberapa kegiatan sosialisasi juga dilakukan oleh Kepala Desa Sentul yang meliputi rapat desa untuk membahas tentang Bumdes, termasuk menggali inovasi-inovasi baru dari masyarakat untuk menambah unit usaha baru Bumdes Sumber Makmur Desa Sentul karena inovasi-inovasi usaha merupakan salah satu kunci keberhasilan Bumdes dalam mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian desa. Adapun tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk membangkitkan semangat dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Bumdes serta menumbuhkan rasa ikut memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap perkembangan Bumdes. Selain itu Kepala Desa juga memberikan penyertaan modal kepada Bumdes agar dapat berjalan secara optimal.

Analisa Keuntungan Bumdes Sumber Makmur Pasca intervensi Kepala Desa Sentul adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Modal<br/>(Rp)</b> | <b>Pertumbuhan<br/>(%)</b> | <b>Sumber Pertumbuhan</b>                    |
|--------------|------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------|
| 2015         | 100.000.000,00               | -                          | Modal Awal                                   |
| 2017         | 122.938.300,00               | 23 %                       | Laba Usaha                                   |
| 2019         | 197.468.300,00               | 74 %                       | Laba Usaha + Bantuan<br>Keuangan Jalin Matra |
| 2021         | 213.944.600,00               | 16 %                       | Laba Usaha                                   |
| 2023         | 291.702.350,00               | 77 %                       | Laba Usaha + Dana Desa                       |

*Sumber : Data Laporan Keuangan BUMDes Sumber Makmur*

Keberadaan BUMDes Sumber Makmur di Desa Sentul diharapkan akan membawa manfaat yang signifikan terhadap perekonomian desa. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan komitmen dan Kerja sama antara pemimpin desa, pengurus BUMDes, dan warga. Pemimpin desa sebagai pengatur harus dapat menjadi fasilitator yang baik, mendorong partisipasi masyarakat, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, penelitian mengenai peran kepala desa dalam pengembangan BUMDes Sumber Makmur sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi dan tantangan yang dihadapi dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Sentul.

Dengan demikian, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai peran yang dimainkan oleh kepala desa dalam mendorong kemajuan Bumdes dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat serta mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh kepala desa dalam upaya pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah tersebut, beberapa masalah diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala desa dalam pengelolaan BUMDes Sumber Makmur?
2. Apa saja dampak pemberdayaan ekonomi yang dihasilkan oleh BUMDes Sumber Makmur terhadap masyarakat Desa Sentul?
3. Apa tantangan yang dihadapi kepala desa dalam mengembangkan BUMDes Sumber Makmur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari hasil rumusan masalah diatas mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi peran kepala desa dalam pengelolaan BUMDes Sumber Makmur.
2. Untuk menganalisis dampak pemberdayaan ekonomi yang dihasilkan oleh BUMDes Sumber Makmur.
3. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengembangan BUMDes Sumber Makmur.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan menemukan solusi untuk masalah penelitian dan dapat memperluas literatur sebagai bahan referensi bagi penelitian masa mendatang yang dilakukan dalam bidang yang sama dimana materi yang diteliti selama ini digunakan.

## 2. Manfaat Praktis

Studi ini berguna bagi pemerintah desa agar berkontribusi bagi pemerintah desa khususnya pemberdayaan BUMDes gunanya untuk meningkatkan ekonomi desa melalui BUMDes. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi semua elemen masyarakat desa untuk mendukung mengembangkan BUMDes dan mengawal kebijakan Pemerintah Desa terkait pengelolaan BUMDes.

